



WORKSHOP PENYUSUNAN BORANG AKREDITASI BERDASARKAN 9 KRITERIA BAN-PT

oleh

Pusat Penjaminan Mutu (PPM)

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Lampung

Gedung Rektorat Lt. 4 Universitas Lampung, 27 Maret 2019.



**Pusat Penjaminan Mutu (PPM)
Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)
Universitas Lampung
2019**

Mengapa instrumen akreditasi harus di-*update*?

- *Out of date*

Instrumen yang ada perlu disesuaikan dengan regulasi terkini yang mengatur perguruan tinggi & akreditasi

- *Shifting paradigm*

Beberapa regulasi terkini dan praktik baik QA di luar negeri menuntut perubahan paradigma dari *input based* ke *output based*

- **Kelemahan Penilaian**

Perlu peningkatan akuntabilitas proses akreditasi

Instrument out of date

Instrumen yang berlaku

Instrumen	Tahun
Diploma	2009
Sarjana	2008
Magister	2009
Doktor	2009
AIPT	2011

**Perlu
penyesuaian
dan perbaikan**


Peraturan-peraturan baru

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016

Pasal 7

1. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.
2. Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. instrumen akreditasi untuk **Program Studi**;
 - b. instrumen akreditasi untuk **Perguruan Tinggi**.
3. Instrumen akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi disusun berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Pendidikan Tinggi.
4. **Instrumen akreditasi Program Studi** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan:
 - a. **jenis pendidikan**, yaitu vokasi, akademik, profesi,
 - b. **program pendidikan**, yaitu program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan;
 - c. **modus pembelajaran**, yaitu tatap muka dan jarak jauh; dan
 - d. **hal-hal khusus**.
5. **Instrumen akreditasi Perguruan Tinggi** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b disusun berdasarkan **pengelolaan perguruan tinggi**, yaitu perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi negeri dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, atau perguruan tinggi negeri badan hukum.



Perlu instrumen akreditasi yang **spesifik dan sesuai** untuk mengakomodir **kekhasan** program studi dan institusi

Outline Perbedaan

|| Instrumen lama vs Instrumen Baru

- Unit yang mengajukan akreditasi
- Jumlah dokumen yang diajukan
- Jumlah komponen dalam dokumen akreditasi yang diajukan
- Orientasi instrumen
- Kekhasan instrumen

The background image shows the Gedung Rektorat Universitas Lampung, a modern multi-story building with a glass facade. In the foreground, there are some green plants and a flagpole. The text "GEDUNG REKTORAT UNIVERSITAS LAMPUNG" is visible on the building's facade, along with a logo and a "KAN" accreditation logo.

GEDUNG REKTORAT
UNIVERSITAS LAMPUNG

Perbedaan Instrumen Lama & Baru:

1. Unit yang mengajukan akreditasi

INSTRUMEN LAMA

Program studi

INSTRUMEN BARU

Unit Pengelola
Program Studi



Perbedaan Instrumen Lama & Baru:

2. Jumlah Dokumen yang Diajukan

INSTRUMEN LAMA

3 dokumen

INSTRUMEN BARU

2 dokumen



AKREDITASI PROGRAM STUDI
SARJANA

BUKU IIB
BORANG AKREDITASI
YANG DIISI OLEH PROGRAM STUDI



AKREDITASI PROGRAM STUDI
SARJANA



PEDOMAN EVALUASI-DIRI
UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI
INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2008

BUKU IIB
BORANG INSTITUSI
YANG DIISI OLEH FAKULTAS/SEKOLAH TINGGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2008

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2010



LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

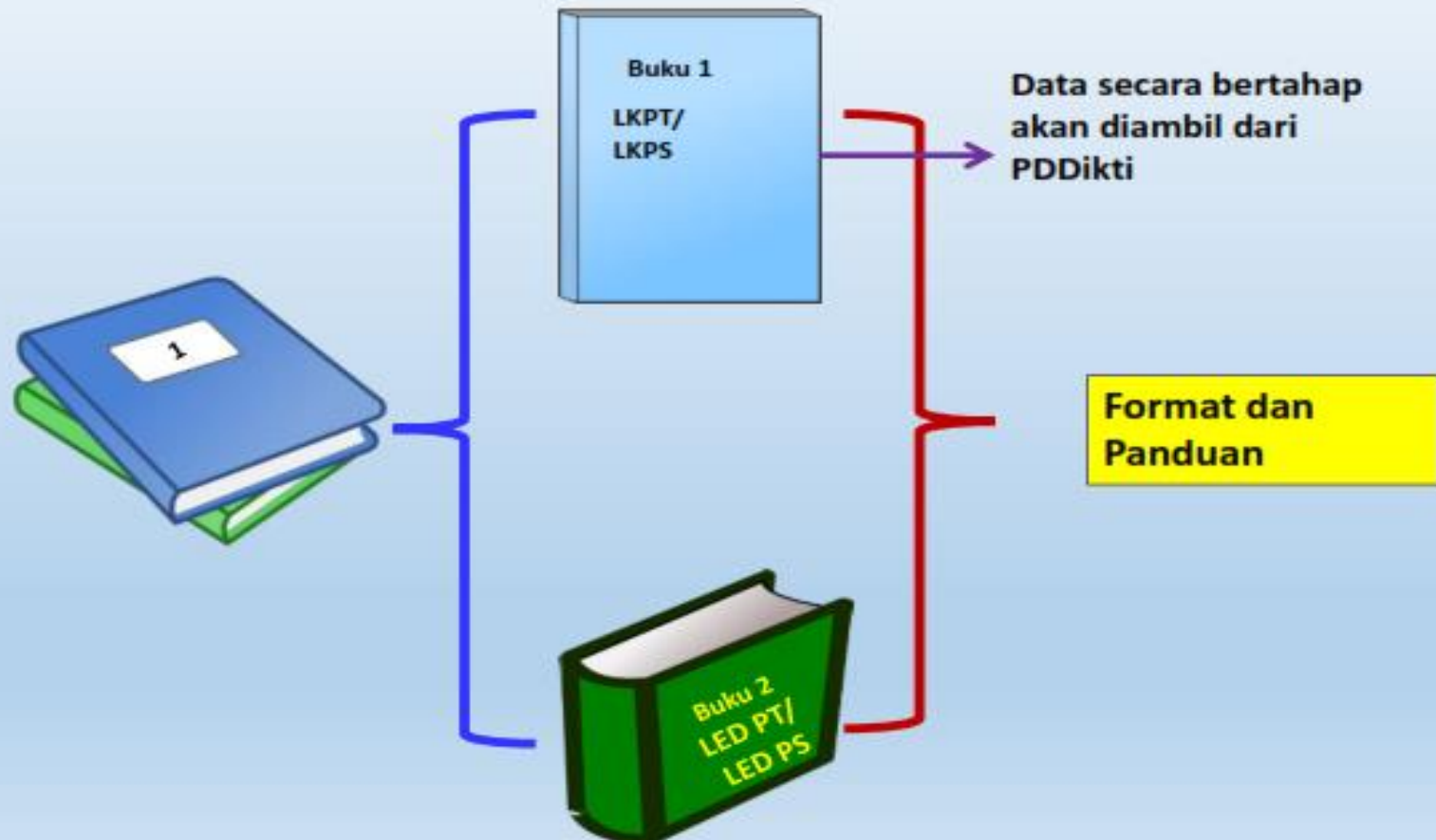
UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

Perbedaan Instrumen Lama & Baru:

2. Jumlah Dokumen yang Diajukan

Dua dokumen akreditasi pada instrumen baru BAN PT



Perbedaan Instrumen Lama & Baru:

3. Jumlah Komponen Instrumen

INSTRUMEN LAMA

7 standar

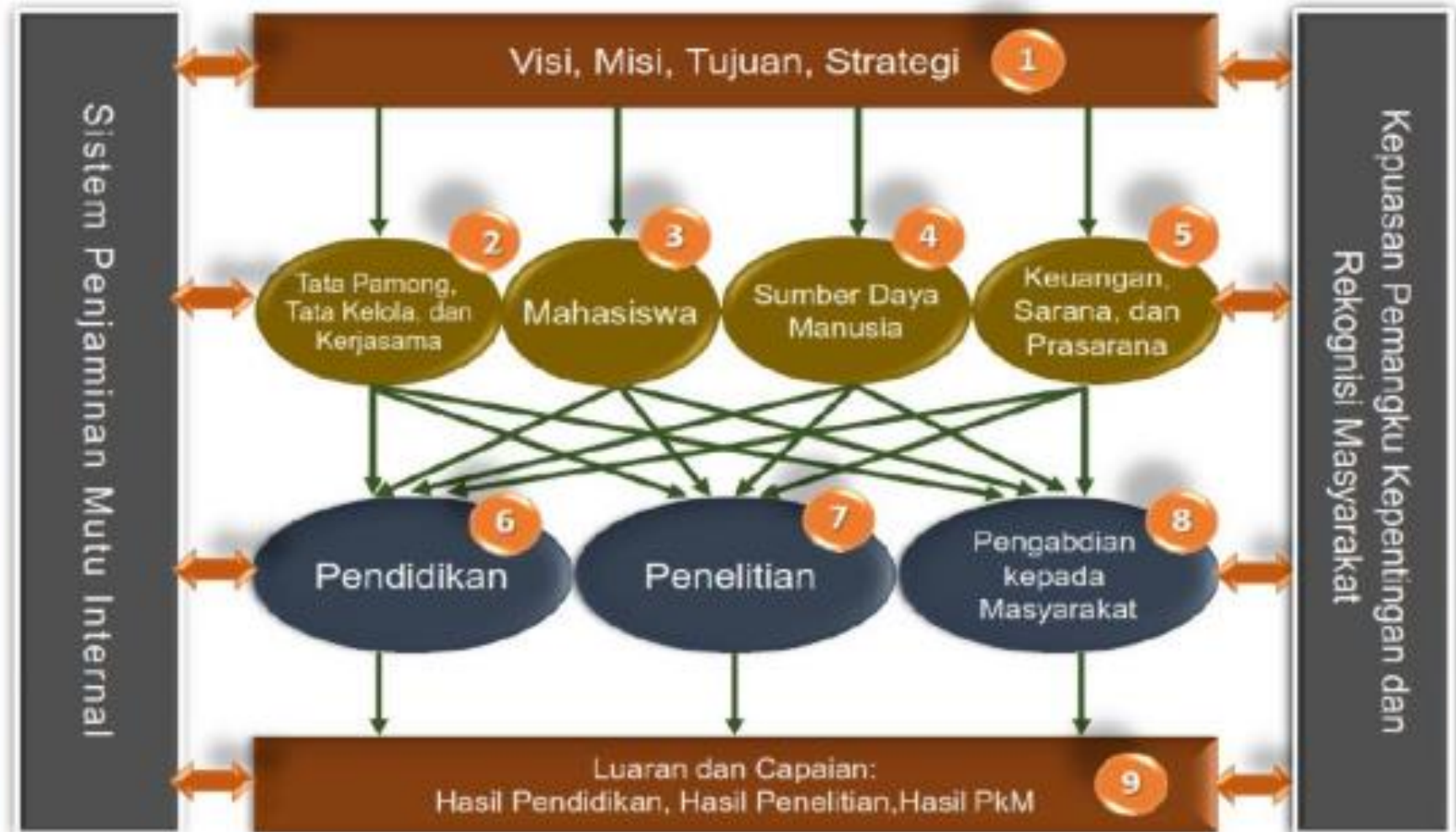
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tatapamong dan manajemen
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum
6. Keuangan, Sarana/Prasarana
7. Riset dan Kerjasama

INSTRUMEN BARU

9 kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria Penilaian Baru Akreditasi (Perban No 2 Tahun 2017)



Perbedaan Instrumen Lama & Baru:

4. Orientasi Instrumen

INSTRUMEN LAMA

Input

INSTRUMEN BARU

Output & outcomes



Instrumen Sekarang → Belum Seimbang



Perbedaan Instrumen Lama & Baru:

5. Kekhasan instrumen

INSTRUMEN LAMA

- Berbasis borang
- Generik
- Tidak mencerminkan CQI → SPMI
- Mudah *scale up*

INSTRUMEN BARU

- Berbasis Evaluasi Diri
- Spesifik
- Bagian integral dari CQI → SPMI
- Sulit untuk *scale up*

GEDUNG REKTORAT
UNIVERSITAS LAMPUNG



Laporan Kinerja PS

LKPS
IKU

1

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

2

Mahasiswa

3

Sumber Daya Manusia

4

Keuangan, Sarana, dan Prasarana

5

Pendidikan

6

Penelitian

7

Pengabdian kepada Masyarakat

8

Luaran dan Capaian Tridharma



Borang Kuantitatif LKPS 4.0



GEDUNG REKTORAT
UNIVERSITAS LAMPUNG

The background image shows the modern, multi-story Gedung Rektorat Universitas Lampung. The building has a grey facade with large windows. In front of the building, there is a flagpole, a large abstract sculpture, and some landscaping. The text 'GEDUNG REKTORAT UNIVERSITAS LAMPUNG' is prominently displayed on the building's facade. There is also a logo for 'KAN' (Kampus Akademik Negeri) and the university's emblem.

Kerangka Pikir

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Lingkungan Eksternal (Lokal, Nasional, Internasional)

Makro

politik,
ekonomi,
kebijakan,
sosial,
budaya,
perkembangan iptek

Mikro

pesaing, pengguna lulusan,
sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen,
sumber tenaga kependidikan,
e-Learning, pendidikan jarak jauh,
Open Course Ware (OCW),
kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat,
mitra, dan aliansi

Profil UPPS dan PS

Sejarah; visi, misi, tujuan, dan tata nilai; Organisasi dan tata kerja; Mahasiswa dan lulusan; Dosen dan tenaga kependidikan; Keuangan, sarana dan prasarana; Sistem penjaminan mutu; Kinerja institusi

Lingkungan Internal (9 kriteria akreditasi)

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Evaluasi
Analisis
Interpretasi

Analisis
Capaian
Kinerja

Analisis
SWOT/
analisis lain

Strategi
Pengemba
ngan PS

Program
keberlanj
utan

Analisis dan Penetapan Program
Pengembangan UPPS dan PS

Laporan evaluasi diri Program Studi

Sistematika Laporan Evaluasi Diri

2. Laporan Evaluasi Diri (LED)



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL UPPS DAN PROGRAM STUDI

C. KRITERIA

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.3. Mahasiswa

C.4. Sumber Daya Manusia

C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

C.6. Pendidikan

C.7. Penelitian

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN
UPPS DAN PROGRAM STUDI

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

- Kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang didalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED.
- Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi

B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya

- Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk didalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

C. Mekanisme kerja penyusunan LED

- Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A

Kondisi Eksternal

- Bagian ini menjelaskan **kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.**
- **Lingkungan makro** mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Lingkungan mikro** mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- UPPS perlu **menganalisis** aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi.
- UPPS harus mampu **merumuskan strategi** pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua LED.

BAB II. LAPORAN EVALUSI DIRI

B

Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

- UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi secara ringkas dan jelas..

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

- Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/scientific vision).

3. Organisasi dan Tata Kerja

- Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

4. Mahasiswa dan lulusan

- Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5. Dosen dan tenaga kependidikan

- Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

- Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

7. Sistem Penjaminan Mutu

- Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya.
- Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja institusi

- Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi.

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

C

Kriteria

1

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3

Mahasiswa

4

Sumber Daya Manusia

5

Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6

Pendidikan

7

Penelitian

8

Pengabdian kepada Masyarakat

9

Luaran dan Capaian Tridharma

**STRUKTUR
PENULISAN
UNTUK SETIAP
KRITERIA:**

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. **Indikator Kinerja Tambahan**
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

Contoh

BAB II. LAPORAN EVALUSI DIRI

C.8. Kriteria 8

Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. Penjaminan Mutu Proses
Pengabdian kepada Masyarakat
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan
Tindaklanjut

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar proses PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mencakup peta jalan PkM dan pelaksanaannya.





Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait PkM di UPPS.
- Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.



Indikator Kinerja Utama


- Tampilkan data PkM dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:
 - Kegiatan PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7.a LKPS).
 - Pemanfaatan hasil PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir dari (Tabel 5.b LKPS). Kaitkan dengan agenda PkM dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan PkM UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

- 
- Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
 - dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
- 



Indikator Kinerja Tambahan

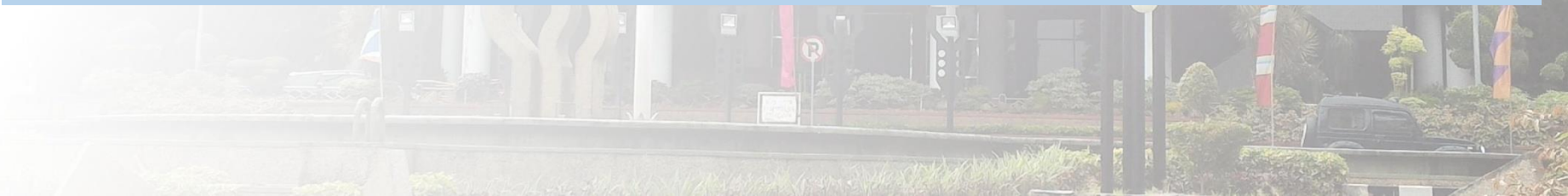
Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampui SN- DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.



Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.

Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.



Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait PkM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).



Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.



Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS.





**BAGIAN
D**

**ANALISIS DAN PENETAPAN
PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS
DAN PROGRAM STUDI**

1. Analisis Capaian Kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan **hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria** di atas.

2. Analisis SWOT Atau Analisis Lain Yang Relevan

- Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja.
- Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi dan menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. Strategi Pengembangan

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan terutama pengembangan program studi yang diusulkan.

4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.



**BAGIAN
E**

PENUTUP

